

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PAI
BAB 8: TOLERANSI DAN MENGHADAPI PERBEDAAN

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **PAI**
Kelas / Fase /Semester : **VIII / D / I (Ganjil)**
Alokasi Waktu : **6 JP (2 kali pertemuan)**
Tahun Pelajaran : **20.. / 20..**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah memahami konsep dasar keberagaman suku dan agama di Indonesia dari pelajaran PPKn dan memiliki pengalaman berinteraksi dengan teman yang berbeda latar belakang.
- **Minat:** Peserta didik menunjukkan minat pada isu-isu sosial yang terjadi di masyarakat, diskusi studi kasus, dan penggunaan media digital untuk mencari informasi serta membuat karya kreatif.
- **Latar Belakang:** Peserta didik adalah bagian dari generasi digital yang setiap hari terpapar berbagai informasi dan pandangan yang berbeda melalui media sosial, sehingga perlu dibekali kemampuan untuk bersikap toleran dan tidak mudah terprovokasi.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik dibantu dengan tayangan video tentang kerukunan, studi kasus berupa berita/artikel, dan presentasi PowerPoint.
 - **Auditori:** Peserta didik mendengarkan penjelasan guru, dalil-dalil naqli, dan berpartisipasi aktif dalam diskusi serta presentasi.
 - **Kinestetik:** Peserta didik terlibat dalam kegiatan analisis berita, kerja kelompok, dan membuat proyek poster atau kampanye digital tentang toleransi.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami pengertian toleransi (*tasamuh*), dalil-dalil yang mendasarinya, jenis-jenis, serta manfaat toleransi dalam kehidupan bermasyarakat.
 - **Prosedural:** Mengidentifikasi cara menumbuhkan sikap toleransi, menghindari intoleransi, dan membiasakan perilaku menghargai perbedaan dalam kehidupan sehari-hari.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat esensial untuk membangun karakter peserta didik agar dapat hidup harmonis, damai, dan saling menghormati di tengah masyarakat Indonesia yang majemuk.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini menuntut kemampuan analisis kritis terhadap fenomena sosial dan komitmen untuk mengaplikasikan nilai-nilai toleransi dalam tindakan nyata.

- **Struktur Materi:** Materi disusun dari pemahaman konsep dasar dan dalil tentang toleransi, dilanjutkan dengan analisis manfaat dan cara menumbuhkannya, serta diakhiri dengan penerapan praktis dalam kehidupan sehari-hari melalui proyek.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meyakini bahwa menghargai sesama manusia adalah bagian dari ajaran agama dan wujud akhlak mulia.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis berita atau informasi terkait isu toleransi dan intoleransi secara objektif.
 - **Kreativitas:** Membuat karya (poster, leaflet, artikel) yang berisi pesan-pesan perdamaian dan toleransi.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk menganalisis studi kasus dan membuat proyek kampanye.
 - **Kemandirian:** Mencari informasi secara mandiri dan bertanggung jawab atas pemahamannya.
 - **Kepedulian (Berkebinekaan Global):** Menumbuhkan rasa empati, menghargai, dan menghormati perbedaan sebagai sebuah keniscayaan dan anugerah.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Mengamalkan ajaran agama untuk menyayangi sesama makhluk ciptaan Tuhan.
- **Kewargaan (Berkebinekaan Global):** Mampu berinteraksi secara positif dengan individu dari berbagai latar belakang, serta aktif mempromosikan perdamaian dan anti-kekerasan.
- **Penalaran Kritis:** Mampu memproses informasi secara kritis, mengklarifikasi, dan mengevaluasi penalaran orang lain terkait isu sosial keagamaan.
- **Kreativitas:** Menghasilkan gagasan dan karya orisinal untuk mengatasi persoalan intoleransi.
- **Kolaborasi:** Kemampuan bekerja sama dalam tim yang beragam untuk mencapai tujuan bersama.
- **Kemandirian:** Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri untuk memahami dan menerapkan nilai toleransi.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan mental dengan menghindari kebencian dan prasangka buruk terhadap orang lain.
- **Komunikasi:** Mampu menyampaikan pesan-pesan toleransi secara efektif dan santun kepada orang lain.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, dalam elemen **Akhlaq**, peserta didik memiliki kemampuan **memahami ikhlas, bersyukur kepada Allah Swt., cinta rasul, husnuzan, kasih sayang kepada sesama dan lingkungan alam.**

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Pendidikan Pancasila:** Penguatan nilai Bhinneka Tunggal Ika dan persatuan Indonesia.
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Memahami konsep interaksi sosial, pluralitas, dan konflik sosial.
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan menganalisis teks berita, berargumentasi, dan menulis teks persuasif untuk kampanye.
- **Informatika:** Literasi digital untuk mencari informasi yang valid dan tidak termakan hoaks terkait isu SARA.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1 : Memahami Konsep Toleransi dan Menghargai Perbedaan (3 JP)**
 1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian toleransi (*tasamuh*) dan dalilnya.
 2. Peserta didik dapat menjelaskan jenis-jenis toleransi.
 3. Peserta didik dapat menjelaskan manfaat toleransi dalam kehidupan.
- **Pertemuan 2 : Menerapkan Toleransi dalam Kehidupan Sehari-hari (3 JP)**
 1. Peserta didik dapat menjelaskan cara menumbuhkan dan membiasakan toleransi.
 2. Peserta didik dapat menjelaskan cara menghindari sikap intoleransi.
 3. Peserta didik dapat membuat karya berisi pesan toleransi dan menghargai perbedaan.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menjadi Agen Perdamaian: Menyikapi Perbedaan Pendapat dan Ujaran Kebencian di Media Sosial dengan Sikap Toleran.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Problem-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah).
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Mengawali pembelajaran dengan refleksi tentang keberagaman teman di kelas sebagai anugerah Tuhan.
 - **Meaningful Learning:** Mengangkat studi kasus nyata dari berita atau media sosial tentang konflik akibat intoleransi, agar peserta didik memahami urgensi materi.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dilakukan melalui diskusi kelompok yang interaktif, analisis berita yang menantang, dan kegiatan kreatif membuat poster atau kata-kata hikmah.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Studi Kasus, Presentasi, Penugasan Proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan sumber belajar yang beragam: artikel berita

online, video dokumenter tentang toleransi, dan teks dari buku ajar.

- **Diferensiasi Proses:** Peserta didik menganalisis studi kasus dalam kelompok. Kelompok yang lebih cepat dapat diberikan kasus yang lebih kompleks.
- **Diferensiasi Produk:** Peserta didik bebas memilih bentuk karya untuk proyek akhir, seperti poster, leaflet, artikel untuk mading, atau kampanye sederhana melalui status media sosial yang positif.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru IPS dan PPKn. Memanfaatkan mading sekolah untuk mempublikasikan karya siswa.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong siswa mengobservasi praktik toleransi di lingkungan sekitarnya.
- **Mitra Digital:** Menggunakan portal berita terpercaya untuk studi kasus, Canva untuk desain, dan YouTube untuk referensi video.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Pengaturan tempat duduk berkelompok untuk memudahkan diskusi dan kolaborasi.
- **Ruang Virtual:** Memanfaatkan Google Classroom untuk berbagi link berita/video studi kasus.
- **Budaya Belajar:** Membangun iklim kelas yang terbuka, di mana setiap pendapat dihargai dan perbedaan pandangan dianggap sebagai kekayaan intelektual.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses portal berita (misal: Kompas, Detik) untuk mencari studi kasus relevan.
- **Forum Diskusi Daring:** Melanjutkan diskusi tentang studi kasus di luar jam pelajaran melalui grup kelas.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan Google Form untuk refleksi pembelajaran.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik menyajikan hasil analisis kasus menggunakan PowerPoint atau Canva.
- **Media Publikasi Digital:** Mengunggah poster atau karya terbaik ke media sosial sekolah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Memahami Konsep Toleransi dan Menghargai Perbedaan

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan mengecek kehadiran.
- **Apersepsi:** Guru memulai dengan pertanyaan, "Lihatlah teman sebangkumu, apa perbedaan dan persamaan antara kalian? Bagaimana sikap kalian terhadap perbedaan itu?" (*Mindful*)
- **Motivasi:** Guru menyampaikan hadis bahwa Allah tidak melihat fisik, tetapi hati dan amal, untuk menekankan pentingnya menghargai sesama. (*Meaningful*)
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang pengertian, dalil, dan manfaat toleransi.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Orientasi Masalah:** Guru menyajikan sebuah link berita atau video singkat tentang sebuah peristiwa yang berkaitan dengan isu toleransi/intoleransi di Indonesia. Guru bertanya, "Mengapa hal ini bisa terjadi? Apa yang salah?"
- **Mengorganisasi Peserta Didik:** Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menganalisis berita/video tersebut (studi kasus).
- **Membimbing Penyelidikan:**
 - Setiap kelompok mendiskusikan penyebab, dampak, dan solusi dari kasus tersebut dari sudut pandang ajaran Islam tentang toleransi.
 - Peserta didik mencari informasi pendukung dari buku ajar tentang pengertian dan jenis-jenis toleransi.
- **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil:**
 - Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil analisis dan simpulan dari studi kasus yang dibahas. (*Joyful*)
 - Kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan.
- **Menganalisis dan Mengevaluasi:**
 - Guru memberikan penguatan, mengaitkan hasil diskusi dengan konsep dan dalil tentang toleransi, serta menjelaskan manfaatnya secara luas.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Guru memberikan bimbingan berbeda pada tiap kelompok sesuai dengan kedalaman analisis mereka.
 - **Konten:** Menyediakan beberapa pilihan berita/kasus dengan tingkat kompleksitas yang berbeda.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru mengajak peserta didik merenungkan, "Manfaat apa yang paling terasa jika kita semua bisa bersikap toleran?"
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik merangkum pengertian, jenis, dan manfaat toleransi.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta mencari satu contoh praktik baik toleransi di lingkungan sekitar mereka untuk dibagikan pada pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Menerapkan Toleransi dalam Kehidupan Sehari-hari

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam dan doa.
- **Apersepsi:** Beberapa siswa secara sukarela berbagi cerita tentang contoh baik toleransi yang mereka temukan (tindak lanjut pertemuan 1).
- **Motivasi:** Guru menekankan bahwa toleransi bukan hanya teori, tapi harus dipraktikkan, dan itu dimulai dari diri sendiri. (*Meaningful*)
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan tugas proyek membuat karya kampanye toleransi.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Orientasi Masalah:** Guru mengajukan pertanyaan pemantik, "Terkadang, sulit untuk bersikap toleran, apalagi jika kita merasa benar. Bagaimana cara kita melatih diri dan

menghindari sikap intoleran?"

- **Mengorganisasi Peserta Didik:** Peserta didik berkumpul dengan kelompoknya untuk merancang proyek "Kampanye Toleransi".
- **Membimbing Penyelidikan (Proses Proyek):**
 - Kelompok berdiskusi untuk memilih satu bentuk karya (poster, leaflet, atau kata-kata hikmah).
 - Mereka merumuskan pesan utama yang ingin disampaikan dalam karya tersebut, yang berisi ajakan untuk toleran dan cara menghindari intoleransi.
 - Peserta didik mulai mendesain dan membuat karya mereka. (*Joyful, Kreatif*)
- **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil:**
 - Setiap kelompok memajang (gallery walk) atau mempresentasikan hasil karyanya.
 - Peserta didik dari kelompok lain memberikan apresiasi (misalnya dengan menempel *sticky notes* berisi komentar positif pada karya kelompok lain).
- **Menganalisis dan Mengevaluasi:**
 - Guru memberikan umpan balik konstruktif terhadap semua karya.
 - Guru mengajak siswa untuk bersama-sama berkomitmen menerapkan pesan-pesan dari karya yang telah dibuat.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih jenis dan media karya (poster manual, poster digital, artikel mading, dll).
 - **Proses:** Guru berperan sebagai fasilitator, memberikan bantuan teknis desain atau penguatan konten sesuai kebutuhan masing-masing kelompok.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik menuliskan satu tantangan terbesar dalam menerapkan toleransi dan bagaimana cara mengatasinya.
- **Rangkuman:** Guru menegaskan kembali cara-cara menumbuhkan toleransi dan menghindari intoleransi.
- **Tindak Lanjut:** Mengajak siswa untuk mempublikasikan karya mereka di mading sekolah atau media sosial pribadi dengan tagar positif.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru menanyakan pemahaman dan pengalaman siswa terkait toleransi dan perbedaan.

ASESMEN FORMATIF

- **Observasi:** Menilai partisipasi, kemampuan argumentasi, dan sikap menghargai pendapat saat diskusi kelompok.
- **Tanya Jawab:** Mengajukan pertanyaan lisan terkait materi, seperti "Apa bedanya toleransi dalam akidah dan muamalah?"
- **Produk (Proses):** Memberi masukan pada draf atau ide awal proyek kampanye toleransi.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Poster/Leaflet/Artikel:** Menilai karya kampanye toleransi berdasarkan kriteria: (1)

Kedalaman dan relevansi pesan, (2) Kreativitas dan orisinalitas, (3) Estetika dan kejelasan visual/tulisan.

● **Praktik (Kinerja):**

- **Presentasi:** Menilai kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil analisis studi kasus dengan jelas dan persuasif.

● **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konsep.

Contoh Tes Tertulis :

A. Soal Pilihan Ganda

1. Sikap menghargai dan menghormati adanya perbedaan pendapat, pandangan, kepercayaan, atau kebiasaan disebut...
 - a. Simpati
 - b. Empati
 - c. Toleransi
 - d. Solidaritas
2. Berikut ini adalah manfaat dari penerapan sikap toleransi dalam masyarakat, kecuali...
 - a. Menciptakan keharmonisan dan perdamaian
 - b. Memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa
 - c. Menghindari terjadinya konflik dan perpecahan
 - d. Membuat semua agama dan kepercayaan menjadi sama
3. Contoh penerapan toleransi dalam bidang akidah (keyakinan) yang benar adalah...
 - a. Mengikuti ibadah umat agama lain untuk menunjukkan rasa hormat
 - b. Tidak mengganggu dan menghormati umat agama lain yang sedang beribadah
 - c. Menganggap semua agama benar dan akan masuk surga
 - d. Memaksa teman yang berbeda agama untuk mengakui kebenaran Islam

B. Soal Esai

1. Jelaskan mengapa sikap toleransi sangat penting untuk diterapkan dalam negara yang majemuk seperti Indonesia!
2. Berikan satu contoh perilaku toleran dan satu contoh perilaku intoleran yang pernah kamu amati di media sosial!
3. Bagaimana cara kamu membiasakan diri untuk selalu bersikap toleran dan menghargai perbedaan di lingkungan sekolah? Jelaskan!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.